

BIMBINGAN DASAR MAKHARIJUL HURUF DI TPQ SUNANUL HUDA

Paizun¹, Zaetullah², Abdul Latif Azhary³, Nurjannah Lailatul Jumat⁴, Zainul Majdi⁵, Ubaidillah Gafur⁶, Ristika Sariyani⁷, Siti Wahidah⁸, Ardina Lestari⁹, Lalu Muhammad Majdi¹⁰, Sri Shanti Ariani¹¹

STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB

Email: faizun.906@gmail.com¹, zaetzaetullah@gmail.com²,
azharyalbert@gmail.com³, jannah702@gmail.com⁴, zm67512@gmail.com⁵,
theloseboys11@gmail.com⁶, ristikasariyani01@gmail.com⁷,
swahidah214@gmail.com⁸, ardinalestari11522@gmail.com⁹,
adenmamigradenbajang@gmail.com¹⁰, srisantiarianiariani@gmail.com¹¹

Article History: Submission: 11 Februari 2025; Revised: 20 Maret 2025; Published: 30 April 2025

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melakukan bimbingan dasar tentang Makharijul Huruf di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Sunatul Huda, desa Pohgading Timur, Pringgabaya, Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang terdiri dari lima tahap, yaitu to know, to understand, to plan, to act dan to change. Sedangkan metode yang digunakan dalam proses bimbingan dasar Makharijul Huruf adalah Metode Sima'i dan Tikror. Proses bimbingan ini terdiri dari 15 pertemuan dan melibatkan 40 orang anak. Materi tentang Makharijul Huruf diberikan pada setiap pertemuan dan langsung dipraktekkan pada pembelajaran ayat-ayat pendek. Adapun tujuan dari bimbingan dasar Makharijul Huruf ini adalah untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an anak-anak, terutama pada Makharijul Huruf, termasuk bunyi dan gerak-gerik mulut dalam pelafalannya. Berdasarkan hasil PKM, dapat disimpulkan bahwa setelah mendapatkan bimbingan dasar tentang Makharijul Huruf, kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di TPQ Sunatul Huda meningkat, terutama dalam pelafalan makhras bacaannya.

Keyword: Bimbingan, Makharijul Huruf, Tpq, Sima'i, Dan Tikror

ABSTRACT

This community service (PKM) aimed to provide basic guidance on Makharijul Huruf at the Sunatul Huda Qur'an Education Park (TPQ), Pohgading Timur Village, Pringgabaya, East Lombok. The method used in this community service was Participatory Action Research (PAR) which consisted of five stages, namely to know, to understand, to plan, to act and to change. While the method used in the basic guidance process of Makharijul Huruf was the Sima'i and Tikror Methods. This guidance process consisted of 15 meetings and involved 40 children. Material on Makharijul Huruf was given at each meeting and was directly practiced in learning short verses. The purpose of this basic guidance on Makharijul Huruf was to improve children's reading of the

Qur'an, especially on Makharijul Huruf, including sounds and mouth movements in pronunciation. Based on the PKM results, it could be concluded that after receiving basic guidance on Makharijul Huruf, the children's ability to read the Qur'an at TPQ Sunanul Huda increased, especially in the pronunciation of the reading makhraj.

Keywords: *PAR, Makharijul Letters, and Children*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan aktivitas orang lain pada umumnya, akan tetapi khususnya ada beberapa banyak bacaan yang sering seseorang baca untuk menambah keimanan yaitu dengan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada manusia sebagai petunjuk bagi umat manusia yang memerlukan perhatian khusus. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan cara baca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah dengan mempelajari dan memahami makharijul huruf. Makhraj ditinjau dari morfologi berasal dari fi'il madhi: خرج yang artinya keluar. Lalu dijadikan ber-wazan مفعول yang ber-sighat isim makan, maka menjadi مخرج. Bentuk jamaknya adalah: مخارج yang berarti tempat-tempat keluar huruf (Annuri, 2010).

Mengenal *makharijul* huruf sangat penting dan tidak bisa dianggap remeh. Setiap huruf Arab memiliki tempat keluar yang berbeda-beda, dan pengucapan titik ini dengan benar menegaskan bahwa bacaan kita mengikuti pedoman tajwid yang diajarkan Rasulullah SAW. Masalah pengucapan dapat mengubah makna kata atau frase dalam Al-Qur'an, yang dapat berdampak pada cara pemahaman dan persepsi yang berbeda terhadap kitab suci Al-Qur'an. Pemahaman tentang *makharijul* huruf tersebut akan membantu kita dalam memperjelas dan mempertegas penyebutan huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Oleh karena itu, mempelajari dan memahami *makharijul* huruf adalah langkah awal yang krusial dalam perjalanan kita untuk membaca Al-Qur'an dengan cara yang benar. Ini adalah fondasi dari tajwid yang akan memandu kita menuju bacaan yang lebih akurat, penuh makna, dan sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW. Seperti dalam hadits berikut:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Bukhori) (Syaifuddin, 2004).

Pelaksanaan KKP PAR yang dilaksanakan di desa Pohagading Timur dengan proses riset yang sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam rangka menciptakan transformasi sosial. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama lembaga masyarakat yaitu TPQ. Terdapat 20 TPQ di Desa Pohagading Timur namun ada 5 TPQ yang menjadi tempat dilaksanakan program ini salah

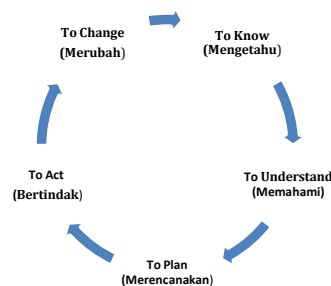
satunya bernama Sunanul Huda. Dalam proses observasi, ditemukan kesalahan dalam pelafalan *makharijul* huruf yang masih kurang tepat, seperti dzal (ذ) dan za (ز) menjadi jal (ج), qaf (ق) menjadi kaf (ك), sya (ش) dan tsa' (ث) menjadi sin (س), 'ain (ع) menjadi hamzam (ء), ha (ه), kha (خ), ha (ح). Berdasarkan pembagian Makharijul huruf menurut Imam Ibnu Jazari *makharijul* huruf terbagi menjadi 17 dan dikelompokkan menjadi 5 diantaranya, Al-Jaufi (Rongga Mulut), Al-Halqu (Tenggorokan), Al-Lisan (Lidah), As-Syafatain (Dua Bibir), dan Al-Haisyum (Rongga hidung) (Annuri, 2010).

Berdasarkan lima kelompok tersebut, ditemukan bahwa permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain dialek yang kental, kurangnya tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang makharijul huruf, dan kurangnya ketelitian dari pendidik Al-Qur'an sendiri. Tentu masalah ini tidak bisa disepelekan dan harus segera ditindaklanjuti.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). PAR adalah pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan (Denzin dan Lincoln, 2009).

Siklus langkah kerja PAR dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tergambar sebagai berikut (Affandi, dkk, 2022):



Gambar 1. Siklus Langkah Kerja PAR, Metode Pengabdian Masyarakat, 2022.

Siklus kerja PAR tersebut dapat dipahami melalui penjelasan berikut ini:

1. Tahap *to Know* (Mengetahui). Pada tahap ini, dilakukan proses identifikasi masalah melalui observasi langsung ke tempat pengabdian untuk melihat kondisi dan situasi masyarakat sekitar dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.
2. Tahap *to Understand* (Memahami). Selanjutnya, agar lebih memahami permasalahan yang ada, perlu diadakan observasi lebih mendalam yaitu dengan terjun langsung ke TPQ Sunanul Huda dan melakukan wawancara

dengan pihak pendidik setempat. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ditemukan bahwa masalah utama yang dihadapi oleh sebagian besar anak-anak yang belajar mengaji adalah kesalahan pada makharijul huruf.

3. Tahap *to Plan* (Merencanakan). Setelah menemukan masalah yang dihadapi oleh anak-anak di TPQ, berkolaborasi dengan tenaga pendidik setempat, tim PKM merencanakan aksi yang akan dilakukan yaitu bimbingan dasar makharijul huruf dengan metode sima'i dan tikror.
4. Tahap *to Act* (Aksi). Rencana yang telah tersusun mulai diimplementasikan di TPQ. Proses ini terdiri dari 15 kali pertemuan yang melibatkan 40 orang anak.
5. Tahap *to Change* (Merubah). Di akhir program, dilakukan refleksi dan evaluasi atas hasil program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya. Berdasarkan hasil identifikasi melalui observasi lapangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan cara baca Al-Qur'an, terutama masalah makharijul hurufnya. Kekeliruan ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, logat bahasa daerah, kurangnya tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang makharijul huruf, dan kurangnya ketelitian dari pendidik Al-Qur'an sendiri.

Bimbingan dasar *makharijul huruf* yang dilaksanakan di TPQ Sunanul Huda melibatkan sekitar 40-an anak yang terbagi menjadi 4 kelompok. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 15 kali pertemuan; setiap pertemuan dimulai dari ba'da Magrib sampai Isya. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak-pihak terkait, maka diputuskan untuk menggunakan dua metode dalam memperbaiki *makharijul huruf* anak-anak di TPQ Sunatul Huda, yaitu Sima'i dan Tikror. Sima'i berasal dari bahasa arab yaitu dari kata sama'a (fiil madhi), yasma'u (fiil mudhori'), sima'i (masdar) yang artinya mendengarkan. Sima'i artinya mendengar secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Quran (Mutoharoh, 2022). Dengan kata lain, metode sima'i adalah mendengarkan bacaan anak-anak untuk mengetahui kualitas makharijul hurufnya dan juga mendengarkan pelafalan dari ustadz mengenai makharijul huruf. Sementara itu, metode tikror menurut bahasa berarti mengulang atau mengembalikan sesuatu berulang kali. Sedangkan menurut istilah, tikror berarti menyebutkan sesuatu dua kali berturut-turut atau penunjukan lafal terhadap sebuah makna secara berulang (Khalid, 1997).

Setelah menerapkan metode sima'i dan tikror, dilakukan pengulangan penyebutan *makharijul huruf* dengan cara menjelaskan kembali dengan

menggunakan buku iqro' untuk lebih memudahkan anak-anak dalam memahami bagaimana cara pelafalan makharijul huruf yang baik dan benar. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, pemberian materi makharijul huruf diberikan secara bertahap.



Gambar 2. Pemberian materi tentang makharijul huruf.

Adapun materi tentang makharijul huruf yang diberikan kepada anak-anak berpedoman pada Imam Ibnu Jazari. Dalam buku tersebut, *makharijul* huruf terbagi menjadi 17 (Arwani, dkk, 2010) dan terkumpul dalam 5 pembagian kelompok sebagai berikut:

Tabel 1
Pembagian Kelompok

Pertemuan	Materi	Cara baca
1-3	Al-Hawah atau al-Jaufi (Rongga Mulut)	Dengan cara membuka mulut secara sempurna dan terbuka menyeluruh serta bibir bagian bawah diturunkan. Huruf-huruf ا ي و (Arwani, dkk, 2010)
4-6	Al-Halqu (Tenggorokan)	<ul style="list-style-type: none">• Tenggorokan tengah. Huruf ح ع• Tenggorokan pangkal/bawah. Huruf ء ة• Tenggorokan yang paling dekat dengan pita suara. Huruf خ غ
7-11	Al-Lisan (Lidah)	Panggkal lidah <ul style="list-style-type: none">• Menyentuh langit-langit belakang. Huruf ق• Menurunkan pangkal lidah. Huruf ك

		<p>Tengah lidah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyentuh langit-langit tengah. Huruf ش ي ج <p>Lidah terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyentuh langit-langit depan. Huruf ل • Dibelakang makhraj ن : ل • Dibelakang makhraj ن dengan memasukkan ر <p>Ujung lidah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyentuh gusi dua gigi seri atas. Huruf ط د ت • Menyentuh dinding dua gigi seri atas. Huruf ظ ذ ث • Hampir menyentuh gigi seri bawah. Huruf ص س ز <p>Dua sisi lidah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyentuh gigi geraham atas. Huruf ض
12-14	As-syafatain (Dua bibir)	<ul style="list-style-type: none"> • Merapatkan kedua bibir. Huruf ب م • Memonyongkan dua bibir. Huruf و • Menyentuh ujung gigi seri atas dengan bibir bawah bagian dalam. Huruf ف
15	Al-Haisyum (Rongga hidung)	Setiap yang ber-ghunnah/dengung (Turmudzi, 2019).

Selanjutnya, berkolaborasi dengan tenaga pendidik setempat, dilakukan evaluasi terhadap pelafalan anak-anak secara berulang. Setelah pemberian materi, selanjutnya dilakukan pengetesan bacaan makharijul huruf yang dipraktekkan langsung ke dalam pembacaan ayat-ayat pendek.



Gambar 3. Praktik Makharijul huruf.

Bimbingan *makharijul* huruf ini berjalan dengan lancar karena bantuan dari tenaga pendidik setempat serta semangat yang luar biasa dari anak-anak TPQ Sunanul Huda yang selalu sabar dan tetap istiqomah mengikuti bimbingan ini sampai selesai. Namun dalam prosesnya, tentu saja bimbingan dasar makharijul huruf ini juga terdapat beberapa kendala, misalnya beberapa anak masih bingung dalam membedakan makhraj dari huruf-huruf hijaiyah, bunyi dan gerak-gerik mulut dalam pelafalannya. Disisi lain, dengan diadakannya bimbingan dasar makharijul huruf ini membawa banyak perubahan seperti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di TPQ Sunanul Huda, dalam hal ini pemahaman anak-anak tentang makharijul huruf meningkat.



Gambar 4. Foto bersama di TPQ Sunanul Huda

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dasar makharijul huruf dengan menggunakan metode sima'i dan tikkor, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak-anak di TPQ Sunanul Huda, terutama dalam pelafalan makhraj bacaannya. Kesalahan pelafalan

huruf pun berkurang karena anak-anak menjadi lebih teliti dan menyadari bagaimana cara meafalkan huruf dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuri, Ahmad. (2010) *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Al-Kautsar.
- Syaifuddin, Ahmad. (2004). *Mendidik Anak: Membaca, Menulis, Mencintai Al-Qur'an* Depok: Gema Insani.
- Denzin, Norman K. dan Yvonnas S. Lincoln, (2009). *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Afandi, Agus. dkk. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal, Pendidikan Islam, dan Kementerian Agama RI, Oktober.
- Mutoharoh, Ade. (2022). "Optimalisasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Di MIN 3 Metro", *Jurnal Pendidikan Propesi Guru Madrasah*. Volume. 2, Nomor 1.
- Sabt, Khalid ibn Usman as, (1997). *Qawa'id at Tafsir, Jam'an wa Dirasah, Juz. II*, tt: Dar ibn 'Affan, 1997.
- Arwani, Ulin Nuha, Ulil Albab Arwani, dkk, (2010). *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Muhammad Turmudzi bin Fadlan, (2019) *Tasyhilul Mujawwidain: Ilmu Tajwid Menurut Bacaan Imam Hafsh*, IAIN Kudus.